

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan dengan nilai koefisien jalur $-0,050$ dan t_{hitung} sebesar $-0,748$ dengan signifikansi α $0,455$ atau $> 0,05$.
2. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan dengan nilai koefisien jalur $-0,197$ dan t_{hitung} sebesar $2,992$ dengan signifikansi α $0,003$ atau $< 0,05$.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan dengan nilai koefisien jalur $0,014$ dan t_{hitung} sebesar $0,212$ dengan signifikansi α $0,833$ atau $> 0,05$.
4. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien jalur $-0,071$ dan t_{hitung} sebesar $-1,072$ dengan signifikansi α $0,285$ atau $> 0,05$.
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien jalur $0,102$ dan t_{hitung} sebesar $1,577$ dengan signifikansi α $0,116$ atau $> 0,05$.
6. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien jalur $0,222$ dan t_{hitung} sebesar $3,367$ dengan signifikansi α $0,001$ atau $< 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan implikasi pembahasan hasil penelitian di atas maka penulis menyarankan:

- a. Dalam meningkatkan total asset, perusahaan harus lebih hati-hati mengambil langkah kebijakan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan besar-kecilnya perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan.
- b. Pihak internal dan eksternal perusahaan perlu hati-hati dalam mengambil keputusan struktur modal. Hal ini dikarenakan penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik karena dikhawatirkan akan terjadi penurunan laba yang diperoleh perusahaan.
- c. Pemangku kepentingan dalam perusahaan harus memahami bahwa semakin besar ukuran perusahaan tidak menjamin laba yang diperoleh juga semakin besar, begitupun sebaliknya semakin kecil perusahaan belum tentu perusahaan tersebut memperoleh laba yang kecil. Sehingga besar kecilnya perusahaan tidak menjamin pertumbuhan perusahaan.
- d. Perkembangan kebijakan struktur modal yang dilakukan oleh perusahaan tidak mempengaruhi penilaian investor terhadap kinerja perusahaan. Oleh sebab itu pihak internal dan eksternal perusahaan harus lebih hati-hati menilai struktur modal perusahaan yang akan berdampak pada nilai perusahaan.
- e. Besar kecilnya perusahaan dianggap tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan, hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan akan

semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasionalnya. Oleh sebab itu investor harus lebih hati-hati menilai ukuran perusahaan yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

- f. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif, oleh sebab itu manajemen dan investor harus lebih hati-hati dan berfokus pada peningkatan pertumbuhan perusahaan. Hal ini dikarenakan informasi pertumbuhan perusahaan akan disambut positif oleh pihak eksternal perusahaan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Bagi Investor

Investor hendaknya memahami semua informasi yang relevan mengenai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan terlebih informasi mengenai nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang yang dapat meningkatkan citra perusahaan sehingga investor akan merasa lebih nyaman untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

2. Bagi Perusahaan

Hasik tersebut dapat dijadikan salah satu pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan kebijakan perusahaan maupun pengambilan keputusan untuk meningkatkan citra dan kinerja perusahaan yang nantinya mampu menjaga kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan dan mendapat dukungan

dari masyarakat sekitar lingkungan perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan manufaktur, tetapi dapat diperluas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sebaliknya memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.
- b. Menambah variabel lain yang mempengaruhi luas nilai perusahaan seperti aktivitas perusahaan, leverage, dan lain-lain.

